

BERKEMBANG NYA MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Aditty Danang Setiawan¹, Ramadhonny Mardhi Nursetiawan² Fathurrahman Tara³
Meliana Efendi⁴ Putri Juwita Lingga⁵ Tito Prasetyo⁶ Josia Maxwell⁷ Syaid Ahmadsyah⁸
Chandra⁹ Muhammad Jufri¹⁰
Institut Teknologi Batam
jufri@iteba.ac.id

Abstract

Media pembelajaran bisa berfungsi menjadi asal gosip yg terpercaya bagi peserta didik. Media pembelajaran yg diarahkan secara jujur akan sangat membantu mahasiswa pada tahu dan menganalisis bahan pelajaran. Perkembangan media pembelajaran juga semakin penting di era meliput dan berita ketika ini .Penggunaan Teknologi informasi (TI) menjadi indera pengajaran sudah hasha menjadi praktik terbaik yg diakui .Meski pun diharapkan keahlian khusus dalam Perencanaan media berbasis TI ,tidak dan media tersebut akan tertindas serta hilang . Intranet, handphone ,serta CD/FlashDisk yaitu contoh media pembelajaran berbasis TI .Apapun komponennya , kebanyakan terdiri dari Konten Pembelajaran serta Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) (LC).

Keywords: media pembelajaran, teknologi informasi

1. PENDAHULUAN

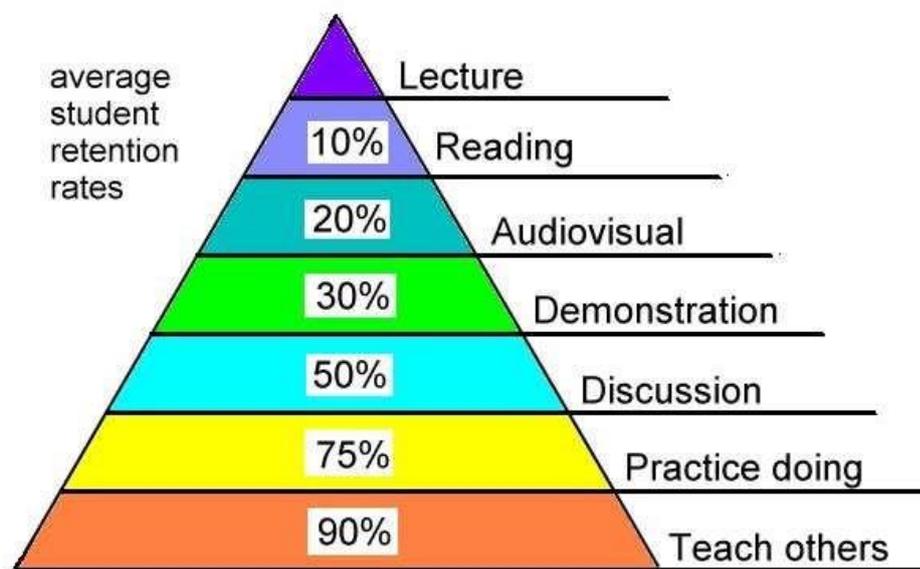
Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yg diserah tanggung jawab buat menghipnotis Mahasiswa supaya mempunyai sifat serta watak sinkron dengan cita cita, pendidikan (Achmad Munib, 2004).bernyanyi sebab itu pendidikan diharapkan benar diarahkan buat menjadikan peserta didik bisa mencapai proses pendewasaan dan kemandirian.

Kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi mempunyai imbas yg sangat besar pada berbagai bidang kehidupan Seseorang. Pendidikan menjadi salah satu bagian yg tidak Terpisahkan asal proses pendewasaan Seseorang tentu pada satu sisi mempunyai andil yang bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi tadi, namun disisi lain

pendidikan juga perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar bisa mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi sudah berpengaruh terhadap penggunaan alat indera bantu pada sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Dewasa ini pembelajaran dimulai sekolah diubah disesuaikan dengan teknologi perkembangan info, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran kerangka berpikir pendidikan (Hujair, 2009). Hal ini indikasi bahwa penggunaan teknologi info dalam proses pembelajaran dikelas, sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di zaman dunia ini.

Pada kenyataannya retensi siswa atau daya tangkap siswa sangat ditentukan bernanyi model aktivitasbelajarygdilakukanguru.siswahanyadapatmenyerap5% bahan pembelajaran bila aktivitas ceramah dilakukan bernanyi guru dalam membelajarkan siswa. Sedangkan jika kegiatan belajar dilakukan dengan sahabat sebaya, daya retensi peserta didik mencapai 90%.



Gambar 1. Piramida Pembelajaran

2. METODE

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. pada satu sisi terdapat bahan pembelajaran yg tidak memerlukan media pembelajaran, namun di sisi lain terdapat bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang memiliki taraf kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh peserta didik, apalagi sang siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan.

Eksistensi media pembelajaran sebagai indera bantu pada proses pembelajaran ialah suatu kenyataan yg tidak bisa dipungkiri. guru sebagai penyampai pesan mempunyai kepentingan yg besar buat memudahkan tugasnya pada memberikan pesan - pesan atau materi pembelajaran pada peserta didik. guru jua menyadari bahwa tanpa media, materi pembelajaran akan sulit buat bisa dicerna dan dipahami oleh siswa, apalagi Jika materi pembelajaran yang harus disampaikan tergolong rumit dan kompleks. buat itu penggunaan media mutlak wajib dilakukan supaya materi dapat hingga ke siswa secara efektif dan efisien.

Secara umum , manfaat media pada proses pembelajaran ialah memperlancar interaksi antara guru serta siswa sebagai akibatnya kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. tetapi secara spesifik terdapat beberapa manfaat media yg lebih rinci. Kemp serta Dayton (pada Depdiknas, 2003) mengidentifikasi beberapa manfaat media pada pembelajaran yaitu :

1. Penyampaian bahan ajar bisa diseragamkan.
 2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
 3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
 4. Efisiensi pada ketika dan tenaga
 5. menaikkan kualitas yang akan terjadi belajar peserta didik
 6. Media memungkinkan proses belajar bisa dilakukan di mana saja serta kapan saja
 7. Media bisa menumbuhkan perilaku positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar
 8. mengubah kiprah pengajar ke arah yg lebih positif dan produktif.
- Selain beberapa manfaat media mirip yang dikemukakan pada atas, masih terdapat

beberapa manfaat praktis. Manfaat simpel media pembelajaran tadi ialah :

1. Media dapat menghasilkan materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih nyata
2. Media juga dapat mengatasi hambatan keterbatasan ruang serta waktu
3. Media bisa membantu mengatasi keterbatasan alat insan.
4. Media bisa menyajikan objek pelajaran berupa benda atau insiden langka serta berbahaya ke dalam kelas.

-
5. berita pelajaran yg tersaji menggunakan media yg tepat akan memberikan kesan mendalam serta lebih usang tersimpan pada diri siswa. sesuai beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa secara simpel media

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

sesuai kategori media, Paul serta David (1999) melalui Rishe (2007) berpendapat bahwa ada enam kategori, yaitu media yang tidak diproyeksikan, media yang diproyeksikan, media audio, media film dan video, multimedia, serta media berbasis komunikasi. sementara, dari Schramm dikategorikan media berasal 2 segi: dari segi kompleksitas dan besarnya biaya dan menurut kemampuan daya liputannya. Briggs mengidentifikasi tiga belas macam media pembelajaran yaitu objek, model, bunyi langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film rangkai, film bingkai, film televisive, serta film gambar. Gagne menyebutkan tujuh macam pengelompokkan media, yaitu benda buat didemostrasikan, komunikasi ekspresi, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara, serta mesin belajar. menurut Edling, terdapat enam macam media pembelajaran yaitu kodifikasi subjektif visual, dan kodifikasi objektif audio, kodifikasi subjektif audio, dan kodifikasi objektif visual, pengalaman eksklusif menggunakan orang, serta pengalaman eksklusif dengan benda-benda. Soeparno (1988), berpendapat bahwa klasifikasi media dilakukan dengan menggunakan 3 unsure sesuai karakteristiknya, berdasarkan dimensi presentasinya, dan sesuai pemakaiannya.

Bretz (dalam Hujair., 2009) mengidentifikasi karakteristik primer berasal media menjadi tiga unsur pokok, yaitu suara, visual, dan gerak. Visual dibedakan sebagai tiga yaitu gambar, garis, dan simbol yang adalah suatu kontinum dari bentuk yang bisa ditangkap menggunakan alat penglihatan. di samping itu, Bretz pula membedakan antara media siar (telecommunication) dan media rekam (recording) sehingga terdapat delapan pembagian terstruktur mengenai media: (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio visual semi gerak, (tiga) media visual motilitas, (5) media visual membisu, (6) media semi motilitas, (7) media audio, dan (8) media cetak. dengan memakai media pembelajaran secara sempurna serta bervariasi menggunakan pengalaman suara (audio), penglihatan (visual), dan pengalaman gerakan bisa diatasi sikap pasif siswa dalam pembelajaran. contoh asal masing-masing media tadi pada atas tampak pada.

Tabel 1. Jenis-Jenis Media dari Bretz

Media Transmisi	Sua ra	Ga mb ar	Ga ris	Si mb ol	Ge rak	Media Rekaman
Audio Visual Gerak						
	X	X	X	X	X	Film/Suara
Televisi	X	X	X	X	X	Pita Video Film TV
	X	X	X	X	X	Holografi
Gambar/Suara	X	X	X	X	X	
Audio Visual Diam						
Slow-Scan TV, Time-Shared TV	X	X	X	X		TV Diam
	X	X	X	X		Film rangkai/Suara
Media Transmisi	Sua ra	Ga mb ar	Ga ris	Si mb ol	Ge rak	Media Rekaman
	X	X	X	X		Film bingkai/suara
	X	X	X	X		Halaman/suara
	X	X	X	X		Buku dengan Audio
Audio Visual Semi Gerak						
Tulisan Jauh			X	X	X	Rekaman tulisan jauh
	X		X	X	X	Audio pointer
Visual Gerak						
		X	X	X	X	Film bisu
Visual Diam						
Faksimile		X	X	X		Halaman cetak
						Film rangkai
						Seri gambar
						Microform
						Arsip video
Visual Semi Gerak						
Teleautograph			X	X	X	
Audio						

Telepon Radio			X	X	X	Cakram (piringan) audio Pita audio
Cetak						
Teletip				X		Pita berlubang

Sumber: Arief S. Sadiman, dkk., 2006

Dari aneka macam ragam serta bentuk asal media pedagogi, pengelompokan atas media serta asal belajar ekonomi bisa jua dipandang asal jenisnya, yaitu media audio, media visual, media audio-visual, serta media serba neka.

Media Audio-Visual

1. Media audiovisual membisu: televisi diam, slide serta bunyi, film rangkai serta bunyi, kitab dan bunyi.
2. Media audio visual motilitas: video, CD, film rangkai dan suara, televisi, gambar serta suara

Media Serba Neka

1. papan dan display: papan tulis, papan pameran/pengumuman/majalah dinding, papan magnetic, whiteboard, mesin pengganda
2. Media 3 dimensi: realia, sampel, artifact, model, diorama, display
3. media teknik dramatisasi: drama, pantomim, bermain peran, demonstrasi, pawai/karnaval, pedalangan/panggung boneka, simulasi
4. asal belajar pada masyarakat: kerja lapangan, studi wisata, perkemahan
5. belajar terprogram
6. personal komputer

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI)

Di era globalisasi dan info ini penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi info (TI) menjadi sebuah kebutuhan serta tuntutan tetapi dalam implementasinya bukanlah ialah hal yg mudah. dalam menggunakan media tadi wajib memperhatikan beberapa teknik supaya media yang digunakan itu bisa dimanfaatkan menggunakan maksimal serta tidak menyimpang berasal tujuan media tadi.

Pemanfaatan jaringan komputer dalam sistem pendidikan jarak jauh dikenal jua menggunakan istilah Computer Conferencing System (CCF). umumnya sistem ini dilakukan melalui surat elektronika atau E-mail. Beberapa kelebihan pemanfaatan jaringan komputer dalam sistem pendidikan jarak jauh yaitu: dapat memperkaya contoh-contoh tutorial, dapat memecahkan persoalan belajar yg dihadapi mahasiswa pada ketika yg lebih singkat serta bisa mengatasi hambatan ruang serta saat pada memperoleh info. CCF memberi kemungkinan bagi mahasiswa serta dosen buat melakukan interaksi pembelajaran langsung antar individu, individu menggunakan gerombolan , dan grup menggunakan kelompok (Mason, 1994 pada Benny A. pribadi dan Tita Rosita, 2002:13-14). I Ketut Gede darma Putra (2009) mengemukakan beberapa media yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran berbasis TI, merupakan:

1. Internet
2. Intranet
3. Mobile Phone
4. CD-ROM/Flash Disk
5. Learning Management System

Ada suatu ungkapan yg menyatakan “if learning content is king, then infrastructure (LMS) is god”. Ungkapan tadi memberikan betapa pentingnya komponen LMS pada pembelajaran berbasis TI. LMS adalah suatu sistem personal komputer yg bisa diibaratkan menjadi staff administrasi yang akan mengatur penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Berikut artinya beberapa fungsi asal LMS:

1. Mengelola materi pembelajaran
2. Pendaftaran Serta Persetujuan
3. Merekam Aktifitas Belajar Mengajar
4. Melakukan Evaluasi
5. Media komunikasi
6. Pelaporan
7. Learning Content

4. KESIMPULAN

1. Media pembelajaran dapat merupakan sarana penyalur pesan dan isu belajar. Media pembelajaran yg dirancang secara baik akan sangat membantu siswa pada mencerna dan memahami materi pelajaran. Fungsi media dalam aktivitas pembelajaran bukan sekedar indera peraga bagi pengajar melainkan sebagai pembawa info/pesan pembelajaran. Masing-masing jenis media pembelajaran memiliki karakteristik, kelebihan serta kekurangannya. Itulah sebabnya maka perlu adanya perencanaan yg sistematis buat penggunaan media pembelajaran.
2. Pada era globalisasi serta berita ini, perkembangan media pembelajaran juga semakin maju. Penggunaan Teknologi gosip (TI) menjadi media pembelajaran sudah artinya suatu tuntutan. Walaupun perancangan media berbasis TI memerlukan keahlian spesifik, bukan berarti media tersebut dihindari serta ditinggalkan. Media pembelajaran berbasis TI bisa berupa internet, intranet, mobile phone, dan CD Room/Flash Disk. Adapun komponen utamanya mencakup Learning Management System (LMS), dan Learning Content (LC).
3. Penggunaan media pembelajaran ekonomi bisa memperlancar proses pembelajaran serta mengoptimalkan akibat belajar buat itu sebagai pendidik seyogyanya mampu menentukan dan mengembangkan media yang tepat supaya proses pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dan efisien.

5. REFERENSI

Achmad Munib (2004) *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES

Arief S. Sadiman, dkk (2006) *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Depdiknas (2003) *Media Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Cetakan Kedua, Jakarta: Rineka Cipta

Heinich, Robert, Michael Molenda, James D. Russel, (1982) *Instructional Media: and the New Technology of Instruction*, New York: Jonh Wily and Sons.

Hujair AH. Sanaky (2009) *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press

I Ketut Gede Darma Putra (2009) *Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi*. Makalah ini disampaikan pada Rakorda Disdikpora Bali - 10 Maret 2009

Oemar Hamalik (2003) *Media Pendidikan*, Cetakan VI, Bandung: PT Citra Aditya Bakti
Soeparno (1988). *Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT Inter-Pariwisata.

